

MODEL PEMBELAJARAN GERAK DASAR LONCAT BERBASIS *RAINBOW & MUSIC* UNTUK SISWA KELAS TK B

Moerni Galuh Pratiwi¹, Eka Fitri Novitasari², Mustara Musa³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah membuat dan menghasilkan produk model pembelajaran gerak dasar loncat berbasis *Rainbow & Music* yang dapat diterapkan untuk siswa di Taman Kanak-Kanak pada kelas TK B, sehingga dapat membantu guru pada saat proses pembelajaran motorik kasar, khususnya pada materi gerak dasar loncat yang di kombinasikan dengan pembelajaran tematik. Sesuai dengan tujuan yang digunakan oleh peneliti yaitu sampai enam langkah penelitian atau sampai tahap uji coba produk dengan uji coba kelompok kecil (*Small Group Try-out*), yang dimana penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research&Development (R&D)* dari Sugiyono.

Setelah peneliti membuat beberapa produk model pembelajaran, selanjutnya akan melalui tahap proses validasi yang dilakukan oleh dua orang para ahli atau telaah pakar (*Expert Judgment*), kemudian diterapkannya untuk uji coba kelompok kecil (*SmallGroup Try-out*) pada siswa kelas TK B. Uji coba kelompok kecil (*Small Group Try-out*) dilakukan pada dua sekolah Taman Kanak-Kanak. Pada masing-masing model pembelajaran yang diterapkan, peneliti menceritakan atau membuat narasi tentang kondisi yang terjadi pada saat penerapan model berlangsung. Kesimpulan pada model pembelajaran gerak dasar loncat berbasis *Rainbow&Music* ini, dapat digunakan untuk guru di Taman Kanak-Kanak dalam memberikan pembelajaran gerak dasar loncat yang dapat diterapkan untuk siswa di kelas TK B.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, Gerak Dasar Loncat, Siswa TamanKanak-Kanak.*

THE LEARNING MODEL OF BASIC MOTION JUMP BASED RAINBOW & MUSIC FOR KINDERGARTEN OF B CLASS STUDENTS

Moerni Galuh Pratiwi¹, Eka Fitri Novitasari², Mustara Musa³

Abstract

The purpose of this research is to create and produce products of basic motion learning models based on Rainbow & Music which can be applied to students in kindergarten class B, so it can help teachers during the process of fundamental skill, especially in the basic jump combined with thematic learning. In accordance with the objectives used by the writer, that is up to six steps of research or until the product testing phase with a small group try-out, in which this study uses Research & Development (R & D) methods from Sugiyono.

After the writer made several learning model products, then it will go through the validation process carried out by two experts or expert reviews (Expert Judgment) and it will go through the validation process carried out by two experts or expert reviews (Expert Judgment). Small Group Try-out conducted in two kindergarten schools. In each learning model, the writer tell or make narratives about the conditions that occur during the implementation of the model. The conclusions on the learning model of jump basic motion based from Rainbow & Music is to enable teachers in kindergarten to provide basic motion lessons that can be applied to students in kindergarten class B.

Keywords: *Learning Model, Basic Motion Jump, Kindergarten Student*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah-sekolah, merupakan cara untuk menjaga, mengembangkan kebugaran jasmani, dan mengembangkan keterampilan seseorang. Suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi, ungkapan tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani, yaitu merupakan usaha yang bertujuan untuk mengembangkan kawasan organik, neuromuskuler, intelektual dan emosional. Di dalam aktivitas pendidikan jasmani disekolah Taman Kanak-Kanak, guru dan siswa dapat bekerja sama untuk membangun pengetahuan dan mengembangkan keterampilan sesuai dengan pertumbuhan yang dapat dilihat langsung pada diri seorang anak melalui aspek kognitif, motorik, emosi, bahasa, moral, sosial, dan daya imajinasi atau fantasi (Santoso: 2011).

Pada sekolah Taman Kanak-Kanak merupakan jenjang pendidikan formal yang sangat dasar dengan tahap usia siswa yang sangat tepat dan harus diperhatikan, diperkenalkan sebaik-baiknya, sedini mungkin dalam tindakan pemberian pembelajaran keterampilan motorik kasar kepadasiswa dengan memperkenalkan gerakan-gerakan dasar yang mudah dipahami oleh siswa, serta dapat menggali potensi siswa dan sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari maupun dimasa yang akan datang untuk siswa.

Menurut Mulyanto (2014) gerak dasar pada manusia terdiri dari tiga macam yaitu gerak dasar lokomotor atau gerakan yang dilakukan mengakibatkan seseorang berpindah tempat, gerak dasar non lokomotor yang artinya seseorang bergerak dengan tidak berpindah tempat, dan yang terakhir adalah gerak dasar manipulatif artinya gerakan yang dilakukan dengan

mempermainkan benda hujau, melompati sebuah genangan air atau pergangan, dan lain sebagainya.

Proses terbentuknya gerak tidak terjadi secara otomatis, tetapi merupakan akumulasi dari proses belajar dan berlatih, yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerakan yang berulang-ulang yang disertai dengan kesadaran akan benar atau tidaknya gerakan yang dilakukan. Keterampilan gerak oleh karenanya dapat didefinisikan kemampuan melakukan gerakan secara efisien dan efektif. (Gallahue: 2006)

Gerak disini tentunya berhubungan dengan keterampilan, yang dalam arti luas bermaksud mengembangkan penguasaan seseorang terhadap keterampilan gerak. Beberapa pola gerak atau perilaku yang diperluas bisa disebut keterampilan, misalnya berjalan, berlari, melompat, melompat, dan sebagainya. Kemampuan gerak merupakan suatu aktivitas yang sangat penting bagi manusia, karena dengan gerak manusia dapat meraih sesuatu yang menjadi harapannya.

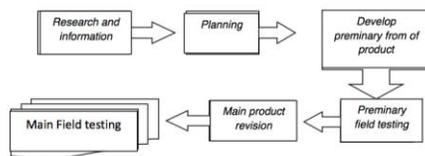
Dengan demikian seorang guru harus mampu menciptakan model atau variasi pembelajaran sesuai dengan karakteristik yang dapat di aplikasikan kepada siswa Taman Kanak-Kanak. Dan berbagai macam model atau variasi pembelajaran yang diberikan, tidak lepas kaitannya dari tujuan aspek-aspek perkembangan usianya. Model atau variasi pembelajaran yang dimaksud dapat membuat siswa mengeksplor, bergerak bebas dan aktif dengan rasa aman dalam melakukan aktivitas jasmani serta mengungkapkan kesan pribadi yang lebih menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, dan sportif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, terlihat bahwa khususnya dalam pembelajaran aspek perkembangan motorik kurang diintergrasikannya tema-tema .Modifikasi dan variasi model-model pembelajaran gerak dasar loncat yang peneliti akan buat yaitu dengan tema *Rainbow & Music*.

METODE PENELITIAN

Penelitian dan pengembangan model dalam pembelajaran ini menggunakan pendekatan kualitatif serta

menggunakan metode penelitian pengembangan *Research & Development (R&D)* Penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono (2015), adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut yang terdiri dari sepuluh langkah Borg & Gall Akan tetapi pada penelitian ini langkah yang ditempuh sampai dengan 6 langkah. Sebagai berikut: 1) Research and information collecting, 2) Planning, 3) Develop preliminary from of product, 4) Preliminary filed testing, 5) Main product revision, 6) Main filed testing.



Gambar 2.1 Instructional Design R and D

Sumber: Walter R. Borg and Meredith D. Gall, *Educational Research: An Introduction, 4th Edition* (New York: Longman Inc, 1983), h. 775.

1. Potensi dan masalah

Berdasarkan masalah yang ada di Taman Kanak - Kanak Kelas TK B, khususnya pada kelas TK B terlihat bahwa guru kurang memperhatikan dan kurang memahami pada pembelajaran motorik kasar atau gerak dasar khususnya pada materi pembelajaran gerak dasar loncat.

2. Perencanaan Pengembangan Model

Dalam perancangan produk pengembangan model pembelajaran gerak dasar loncat berbasis *Rainbow & Music* untuk siswa Taman Kanak-Kanak pada kelas TK B, rancangan penelitian dan pengembangan model *Research &*

Development (R&D) yang akan peneliti terapkan yaitu 33 jenis model pembelajaran gerak dasar loncat yang terdiri dari 18 model pembelajaran meloncat mencapai ketinggian dan 15 model pembelajaran meloncat ke bawah

3) Validasi desain

Model pembelajaran gerak dasar loncat berbasis *Rainbow & Music* untuk siswa Taman Kanak – Kanak pada kelas

TK B yang peneliti telah buat, akan ditunjukkan ke para telaah pakar untuk dilakukannya validasi desain untuk menilai apakah rancangan model pembelajaran gerak dasar loncat berbasis *Rainbow & Music* untuk siswa Taman Kanak – Kanak pada kelas TK B secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Dikatan secara rasional, karena validasi disini bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, dan belum fakta lapangan. Sehingga dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya sampai ditemukan desain tersebut beserta keunggulannya

4. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji coba kelompok kecil (*Small Group Try-out*) yang dilakukan sebanyak dua kali penelitian di sekolah yang berbeda. Pada sekolah yang pertama yaitu, RA Masyithoh Watukarung dengan jumlah 25 siswa di kelas TK B. Dan di sekolah yang kedua yaitu, TK Puspasiwi I dengan Jumlah 56 siswa di kelas TK B.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji ahli yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya variasi model sejumlah 33 ini dapat digunakan pada pembelajaran gerak dasar loncat berbasis *Rainbow & Music* untuk siswa kelas TK B layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran gerak dasar loncat untuk siswa kelas TK B. Uji ahli yang dilakukan oleh peneliti terhadap dua telaah pakar atau dosen ahli terdapat beberapa saran yang membangun untuk menyempurnakan pembelajaran gerak dasar loncat berbasis *Rainbow & Music* untuk siswa kelas TK B diantaranya:

1. Model yang digunakan harus siswa kelas TK B.
2. Petunjuk pelaksanaan harus dibuat secara jelas agar mudah untuk dipahami.
3. Tali yang di gunakan hendaknya menggunakan karet agar tetap aman.
4. Ketinggian kotak disesuaikan dengan standar usia siswa di kelas TK B yaitu 40 cm, dan ketinggian dapat

- ditambahkan per 5 cm yaitu 45 cm, dan 50 cm.
5. Perlengkapan atau alat-alat sebagai stimulus dengan tingkat kesulitan pada setiap model pembelajaran.
 6. Strategi dalam pelaksanaan model pembelajaran.
 7. Pengaturan formasi dalam pelaksanaan model pembelajaran. Kanak – Kanak pada kelas TKB. Dengan tema *Rainbow&Music* yang diintegrasikan pada pembelajaran gerak dasar loncat siswa dapat belajar meloncat dengan mengeksplor dari pengetahuan yang dimiliki siswa. Seperti meloncat sambil mengenali angka, huruf, hewan-hewan, buah-buahan, warna-warna, belajar menghitung, dan belajar membaca kosa kata dengan iringan musik yang disesuaikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh, dari hasil uji coba kelompok kecil (Small Group Try-out) dan uji coba lapangan, serta pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa, Model pembelajaran gerak dasar loncat berbasis *Rainbow & Music* dapat diterapkan untuk siswa kelas TK B dalam pembelajaran gerak dasar loncat yang dikombinasikan dengan tema penuh warna, iringan lagu-lagu yang ceria, serta pembelajaran tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Cheryl, A Coker. *Motor Learning and Control Practitioners*. Mexico: Mc Graw Hill, 2004.
- David, L Gallahue dan Jhon C. Ozmun. *Understanding Motor Development Infants, Children, Adolescents, Adults*. New York: McGraw-Hill Co, Inc. 2009.
- Husdarta dan Yudha M Saputra. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Miang, Ieo-Koh Sock. *Fundamental Movement Skills For Growing Active Learner*. Singapore: Singapore Sport Council, 2010.

- Mulyanto. *Belajar dan Pembelajaran Penjas*. Bandung: UPI PGSDPenjas, 2014.
- Nana Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PPS UPI dan PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Samsudin. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama, 2008.
- Soegeng Santoso. *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Titie Juliantine, dkk. *Model-Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung: Waralika Artika, 2013.
- Walter, R Borg and Meredith D Gall. *Education Research: An Introduction 4th Edition*. New York: Logman Inc, 1983.